

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mencakup beberapa hal, diantaranya :

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Tambahrejo Kabupaten Pringsewu pada minggu ketiga dan keempat hari Rabu dan Senin pada bulan April 2012. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap siklus 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengatasi proses pembelajaran dan membantu pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh teman sejawat dari SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

2. Subyek Penelitian

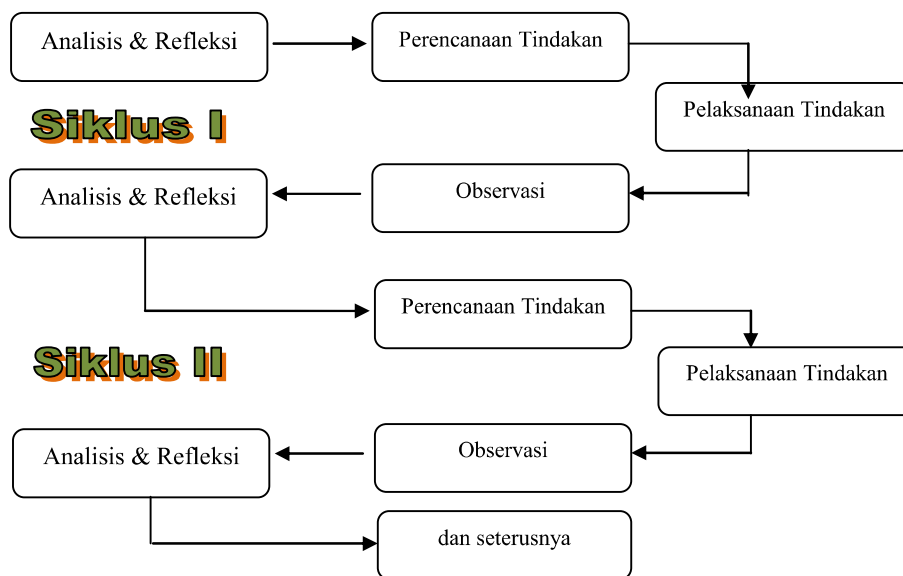
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebanyak 35 anak yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan Classroom Action Research menurut Kemmis dalam Darsono, (2007). Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (a spiral of steps) setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi(Aunurrohman, 2009).

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Elliott's, Hopkins, dalam Darsono, 2009. Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara diagram siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Diagram Penelitian Tindakan kelas

C. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus 1 Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana

a. Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan alat peraga.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menunjukkan aneka bangun ruang dari bekas kotak makanan, minuman atau obat yang biasa di jumpai siswa.
- 2) Mengadakan tanya jawab tentang bangun ruang yang ada di sekitar siswa.
- 3) Siswa dengan menggunakan model bangun ruang menyelidiki sifat-sifat bangun kubus dan bangun balok dengan mencari sendiri jumlah sisi datar, dan rumus dan sudut dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan mengisi lembar kerja siswa.
- 4) Menggunakan model bangun ruang berongga untuk memperjelas konsep sisi data rkubus dan balok. Menggunakan model kerangka kubus dan balok. Menggunakan model kerangka kubus dan balok untuk memperjelas konsep rusuk dan sudut.
- 5) Bertanya jawab dengan siswa tentang apa saja yang diperoleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
- 6) Mengevaluasi hasil belajar siswa baik penelitian proses dan penilaian akhir.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

2. Siklus II Menentukan Jaring-Jaring Balok dan Kubus

a. Perencanaan

Menyimpan perangkat peneliti dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus 1 meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, Lembar Kerja Siswa dan alat peraga.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menunjukkan aneka bangun ruang dari bekas kotak makanan, minuman atau obat yang biasa di jumpai siswa.
- 2) Mengadakan tanya jawab tentang bangun ruang yang ada di sekitar siswa.
- 3) Siswa dengan menggunakan model bangun ruang menyelidiki bentuk jaring-jaring kubus dan balok dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan cara memotong sisi rusuk dari beberapa posisi yang berada kemudian menempelkannya pada kertas karton.

- 4) Menggunakan model jaring-jaring kubus dan balok dari hasil kerja siswa untuk memperdalam konsep kesebangunan antara sisi datar kubus dan balok.
- 5) Bertanya jawab siswa tentang apa saja yang di peroleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
- 6) .Mengevaluasi hasil belajar siswa baik penilaian proses dan penelitian akhir.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara penelitian dan guru-guru SDN 2 Tambahrejo kecamatan Gadingrejo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Tambahrejo kecamatan Gadingrejo tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 35

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan berupa tes setiap siklus. Tes tersebut dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung. Hasil tes

tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes yang digunakan haruslah memenuhi beberapa hal. Diantaranya adalah validitas dan reabilitas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah validitas isi. Untuk mendapatkan tes yang valid, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah membuat kisi-kisi berdasarkan kurikulum yang berlaku, membuat soal tes, dan melakukan penilaian terhadap kesesuaian soal dan kisi-kisinya terhadap kurikulum yang berlaku oleh guru mitra yang dipandang sebagai ahli. Hal tersebut dilakukan agar tes benar-benar dapat mengukur tujuan pembelajaran.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa mempresentasikan pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi.
2. Menentukan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi.
3. Menghitung tingkat kemampuan pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi. dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100$$